



Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 Di Desa Bambu Kabupaten Mamuju

Akbar Nur^{1*}, I Wayan Dedus¹, Ratna Palulun¹, I Kadek Dwi Swarjana¹, Suryadi¹

¹ Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Wallacea, Mamuju

* Corresponding author email: akbarskep@gmail.com

Diterima 9 Mei 2023; Direvisi 13 Juni 2023; Diterima untuk terbit 24 Juli 2023

Abstrak: Vaksinasi merupakan salah satu upaya pemerintah yang dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dan dapat melindungi masyarakat agar tidak terjadi penularan, kesakitan, dan kematian sehingga masyarakat diharapkan dapat tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Vaksin merupakan salah satu upaya yang paling efektif dan juga ekonomis untuk mencegah penyakit menular. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Bambu Kabupaten Mamuju selama 4 bulan yaitu bulan Mei sampai Agustus tahun 2023. Adapun populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Desa Bambu dengan jumlah sampel sebanyak 209 responden yang memenuhi kriteria inklusi dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari kuesioner tingkat pengetahuan berdasarkan pedoman dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang Vaksinasi COVID-19 dikategorikan Baik (43.1%). Hal itu dikarekan bahwa masyarakat Desa Bambu aktif melakukan pencarian informasi tentang vaksin COVID-19 melalui berbagai informasi yang ada. Pengetahuan sebagai pondasi perilaku manusia dalam mengatasi Pandemi COVID-19 dan mensukseskan vaksinasi COVID-19. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait factor-faktor yang mempengaruhi terkait vaksinasi COVID-19.

Kata kunci: Pengetahuan, COVID-19, Vaksin

Abstract: Vaccination is one of the government's efforts to break the chain of transmission of COVID-19 and protect the community from transmission, illness and death so that the community is expected to remain socially and economically productive. Vaccines are one of the most effective and economical ways to prevent infectious diseases. The purpose of this study was to determine the level of public knowledge of the COVID-19 vaccination. This research method uses a type of quantitative descriptive research. The research design used is descriptive method. This research was conducted in Bambu Village, Mamuju Regency for 4 months, from May to August 2023. The population in this study were people living in Bambu Village with a total sample of 209 respondents who met the inclusion criteria using a random sampling technique. Data collection in this study used a questionnaire adapted from a knowledge level questionnaire based on guidelines from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2020. The results of this study indicate that the respondent's level of knowledge about COVID-19 Vaccination is categorized as Good (43.1%). This is because the people of Bambu Village are actively searching for information about the COVID-19 vaccine through various available information. Knowledge is the foundation of human behavior in overcoming the COVID-19 Pandemic and the success of the COVID-19 vaccination. The suggestions for further research are expected to be able to examine the factors that influence the COVID-19 vaccination.

Keyword: Knowledge, COVID-19, Vaccines



PENDAHULUAN

Pada tanggal 31 Desember Tahun 2019, virus corona baru diidentifikasi sebagai agen penyebab kasus pneumonia yang dilaporkan di Wuhan (China). Virus baru Bernama sindrom pernapasan akut coronavirus-2 (SARS-CoV-2). World Health Organization (WHO) telah menyatakan bahwa penyakit COVID-19 sebagai darurat Kesehatan yang telah menjadi perhatian dunia internasional. Pada tanggal 30 Januari 2020, COVID-19 dengan cepat menjadi masalah utama krisis Kesehatan masyarakat global yang telah mempengaruhi 524 juta orang di dunia dan telah menyebabkan 6 juta kematian ^{1,2}.

Pada awal pandemi beberapa obat telah digunakan untuk mengobati pasien COVID-19 yang parah, tetapi dengan tingkat keberhasilan yang sangat terbatas. Strategi social distancing dan penggunaan masker yang dianggap efektif untuk mencegah penularan COVID-19 namun Tindakan ini dianggap memiliki dampak buruk terhadap ekonomi masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan agar dapat terhindar dari COVID-19 sehingga masyarakat diharapkan untuk dapat menjaga pola makan dan makanan yang bergizi serta rajin mengkonsumsi multivitamin dan berolahraga secara teratur dengan harapan sistem kekebalan tubuh dapat melawan penyebab penyakit ^{1,3,4}.

Penerapan kebijakan pembatasan kegiatan selama masa pandemik COVID-19 yang dilakukan oleh pemerintah yang merupakan upaya peningkatan penularan COVID-19 di masyarakat. Vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu upaya pemerintah yang dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dan dapat melindungi masyarakat agar tidak terjadi penularan, kesakitan dan kematian sehingga masyarakat diharapkan dapat tetap produktif secara sosial dan ekonomi ^{5,6}.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan (DINKES) Sulawesi Barat per tanggal 20 Desember 2021 menyebutkan bahwa perkembangan kasus akumulatif di 5 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat yaitu Kabupaten Pasangkayu positif COVID-19 sebanyak 1989 orang dan yang meninggal sebanyak 42 orang, Kabupaten Mamuju positif COVID-19 sebanyak 3102 orang dan yang meninggal sebanyak 47 orang, Kabupaten Majene positif COVID-19 sebanyak 1055 orang dan yang meninggal sebanyak 39 orang, Kabupaten Mamasa positif COVID-19 sebanyak 1498 orang dan yang meninggal sebanyak 17 orang dan Kabupaten Polewali Mandar positif COVID-19 sebanyak 3595 orang dan yang meninggal sebanyak 148 orang. Adapun capaian vaksinasi COVID-19 berdasarkan data dari Dinkes Provinsi Sulawesi Barat pertanggal 25 Desember tahun 2021 Kabupaten Mamuju sebanyak 70.72% Dosis 1 dan vaksinasi dosis 2 sebanyak 42.02% ⁷.

Vaksin merupakan salah satu upaya yang paling efektif dan juga ekonomis untuk mencegah penyakit menular. Sehingga hal ini diperlukan untuk dapat melakukan pengembangan vaksin agar lebih efektif untuk melemahkan infeksi virus corona. Saat ini lebih dari 40 perusahaan farmasi maupun lembaga akademis di seluruh dunia telah meluncurkan program pengembangan vaksin untuk penanganan virus COVID-19 ^{8,9}.

Vaksin merupakan salah satu strategi utama dalam menanggulangi pandemi COVID-19 namun masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan vaksin COVID-19 di masyarakat. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi yaitu sikap, persepsi, dan pengetahuan seseorang terhadap vaksin COVID-19 itu sendiri. Pengetahuan yang baik akan

dapat meningkatkan keinginan seseorang untuk divaksinasi COVID-19 ¹⁰⁻¹².

Pengetahuan masyarakat terhadap manfaat serta risiko vaksinasi menjadi salah satu penyebab ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksin COVID-19. Penerimaan masyarakat terhadap vaksin COVID-19 sangat bervariasi tergantung pada waktu, tempat, jenis vaksin dan informasi yang didapatkan. Pengetahuan dan sikap masyarakat untuk melakukan vaksinasi juga dapat dipengaruhi dengan kelompok berisiko tinggi terkena COVID-19 sehingga kelompok ini biasanya patuh untuk melakukan vaksin ¹.

Para tenaga apoteker, dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya telah memiliki peran penting dalam melakukan edukasi kepada masyarakat terkait dengan manfaat dan efek samping vaksin sehingga keinginan masyarakat untuk melakukan vaksinasi dapat meningkat dan menurunkan kecemasan masyarakat terhadap penularan COVID-19 ³.

Pada kasus pandemik COVID-19 di Indonesia khususnya di Kabupaten Mamuju, pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19 sangat diperlukan sebagai dasar masyarakat dalam menunjukkan perilaku pencegahan COVID-19. Berkaitan dengan hal tersebut maka perlunya dilakukan penelitian terkait gambaran pengetahuan masyarakat Desa Bambu untuk mendapatkan capaian vaksinasi dan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksin COVID-19 pada masyarakat Desa Bambu Kabupaten Mamuju Tahun 2023. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19 di Desa Bambu Kabupaten Mamuju.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Desa Bambu Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022 selama 4 bulan yaitu pada bulan Mei sampai Agustus tahun 2023, Adapun populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Desa Bambu dengan jumlah sampel sebanyak 209 responden yang memenuhi kriteria inklusi yaitu masyarakat yang tinggal di wilayah Desa Bambu, berusia 18-70 Tahun dan bisa baca tulis, Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu bukan masyarakat yang tinggal di Wilayah Desa Bambu, masyarakat yang berusia 18 tahun ke bawah dan 70 tahun ke atas. dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari kuesioner tingkat pengetahuan berdasarkan pedoman dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020 ⁸, dan data dianalisis data menggunakan software SPSS dengan analisis univariat yaitu berupa distribusi frekuensi jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, vaksinasi COVID-19 dan tingkat pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bambu Kabupaten Mamuju, engan distribusi pada Tabel 1.

Tabel 1 Distribusi responden

Distribusi	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	74	35,4

Perempuan	135	64.6
Usia (tahun)		
18-24	51	24.4
25-34	41	19.6
35-44	24	11.5
45-54	49	23.4
55-64	6	2.9
65 -70	38	18.2
Pendidikan		
Tidak Tamat SD	79	37.8
SD	72	34.4
SMP	24	11.5
SMA	15	7.2
Diploma	14	6.7
Sarjana	5	2.4
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	72	34.4
PNS	16	7.7
Karyawan Swasta	26	12.4
Buruh	11	5.3
Pelajar	1	0.5
Mahasiswa	31	14.8
Wiraswasta	8	3.8
Pedagang	7	3.3
Ibu Rumah Tangga	37	17.7
Total	209	100.0

Berdasarkan pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 209 responden di dapatkan bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin sebanyak 135 (64.6%) responden perempuan, kemudian untuk distribusi usia sebagian besar rentang usia 18-24 tahun sebanyak 51 (24.4%) responden, sedangkan untuk tingkat pendidikan sebanyak 79 (37.8%) responden tidak tamat SD dan sebanyak 72 (34.4%) responden tidak bekerja

Tabel 2 Distribusi frekuensi vaksinasi covid-19

Variabel	n	%
Vaksin		
Ya	196	93.4
Belum	13	6.2
Dosis Vaksin		
Dosis 1	46	22.0
Dosis 2	163	78.0
Jenis Vaksin		
Sinovac	172	82.3
Moderna	19	9.1
Astra Zeneca	9	4.3
Pfizer	9	4.3
Total	209	100.0

Berdasarkan pada tabel 2 di atas bahwa dari 209 distribusi responden menunjukkan rata-rata sudah melakukan vaksinasi sebanyak 196 (93.4%) responden, dan untuk dosis vaksin sebanyak 163 (78.0%) responden telah melakukan vaksinasi dosis ke 2, adapun dosis vaksin

yang banyak digunakan yaitu vaksin sinovac sebanyak 172 (82.3%) responden.

Tabel 3 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vasinasi covid-19

Variabel	Frekuensi	Presentase
Pengetahuan Terhadap Vaksin COVID-19		
Baik	90	43.1
Cukup	83	39.7
Rendah	36	17.2
Total	209	100.0

*data primer, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang vaksinasi COVID-19 dikategorikan baik, hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan baik sebanyak 90 (43.1%) dan cukup 83 (39.7%) responden.

Pembahasan

Hasil penelitian di dapatkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang vaksinasi COVID-19 dalam kategori baik. Hal itu dikarenakan bahwa masyarakat Desa Bambu aktif melakukan pencarian informasi tentang vaksin covid melalui berbagai informasi yang ada. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh (Mujiburrahman et al., 2021; Nugroho et al., 2021) bahwa tingkat pengetahuan vaksin COVID-19 yang rendah pada responden dengan tingkat penghasilan rendah, di dapatkan tingkat pengetahuan vaksin COVID-19 sesuai dengan status sosial^{13,14}. Hasil penelitian (Nugroho et al., 2021), melaporkan bahwa internet mempunyai peranan penting dalam memberikan informasi yang lengkap tentang vaksinasi COVID-19¹³.

Menurut teori model pengetahuan, sikap dan perilaku, pengetahuan merupakan salah satu factor esensial yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku, dan individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan proses belajar. Dengan demikian pengetahuan masyarakat yang masih negative dapat diupayakan dengan kegiatan pembelajaran melalui edukasi yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang^{15,16}.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Purnamasari¹⁷, menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 merupak aspek yang sangat penting dalam masa pandemik, sehingga masyarakat perlu mengetahui pentingnya melakukan vaksinasi COVID-19 hal itu dilakukan upaya untuk mengurangi serta pencegahan penyakit tersebut. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ritunga et al., 2021) bahwa lebih dari 80% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang vaksin COVID-19^{18,19}. Hal ini juga sama yang dilakukan pada mahasiswa kesehatan melaporkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mempunyai tingkat pengetahuan vaksinasi COVID-19 sangat baik²⁰.

Kurangnya pengetahuan terhadap vaksin COVID-19 dapat menyebabkan kesalahpahaman tentang vaksin. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan sangat mempengaruhi niat masyarakat untuk melakukan vaksin maupun pemanfaatan layanan Kesehatan²¹.

Selain itu, pengetahuan juga dapat diperoleh dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu media massa, budaya, ekonomi, lingkungan serta

pengalaman yang telah dialami oleh seseorang. Pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh faktor usia, semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat semakin membaik. Pengetahuan merupakan salah satu hal yang sangat penting karena dapat mempengaruhi tindakan seseorang dan juga dapat menciptakan perilaku yang baik ^{22,23}.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rincon Uribe et al., 2021) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan baik dapat merefleksikan aksi yang baik terkait masalah Kesehatan secara umum dan khusus sehingga pengetahuan sangat penting dalam menentukan pilihan Kesehatan dan mengadopsi kebiasaan terkait Kesehatan, terutama pada masa pandemi COVID-19 ²⁴.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kemenkes 2020. Menyatakan bahwa responden yang berprestasi rendah tingkat pengetahuannya terkait vaksin paling rendah. Tingkat pengetahuan tentang informasi tersebut cenderung naik sesuai dengan tingkatan status ekonomi responden. Hal ini mungkin dapat disebabkan oleh tingginya akses ke informasi yang dimiliki responden dengan status ekonomi tinggi ⁸.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang Vaksinasi COVID-19 berada pada kategori baik sebanyak 90 responden (43.1%) dan masyarakat Desa Bambu Kabupaten Mamuju rata-rata sudah melakukan vaksinasi COVID-19 dosis 2 sebanyak 163 responden (78.0%) yang paling banyak adalah Sinovac sebanyak 172 responden (82.3%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Bambu aktif melakukan pencarian informasi tentang vaksin COVID-19 melalui berbagai informasi yang ada. Pengetahuan sebagai pondasi perilaku manusia dalam mengatasi Pandemi COVID-19 dan menyukseskan vaksinasi COVID-19. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat melakukan vaksinasi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Parraza-Diez N, Bermudez-Ampudia C, Cobos-Campos R, Garmendia I, Orruño E, Ojeda E, et al. Knowledge about COVID-19 and vaccine acceptability among priority groups defined for vaccination: A cross-sectional study in Araba/Alava, Spain, before the vaccination against SARS-CoV-2. Vaccine X [Internet]. 2022;11(March 2020):100176. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jvax.2022.100176>
2. Pakarti AT, Dewi TK, Inayati A, Ayubbana S, Utami IT. Pengetahuan Remaja Tentang Social Distancing Sebagai Upaya Memutuskan Mata Rantai Penularan Covid 19. J Wacana Kesehat. 2022;7(2):98.
3. Abu Hammour K, Abu Farha R, Manaseer Q, Al-Manaseer B. Factors affecting the public's knowledge about COVID-19 vaccines and the influence of knowledge on their decision to get vaccinated. J Am Pharm Assoc [Internet]. 2022;62(1):309–16. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.japh.2021.06.021>
4. Cromer D, Juno JA, Khoury D, Reynaldi A, Wheatley AK, Kent SJ, et al. Prospects for durable immune control of SARS-CoV-2 and prevention of reinfection. Nat Rev Immunol. 2021;21(6):395–404.

5. Afianti Nur A, Fauzi SR, Putri AD, Maghfiroh AA, Amalia R. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Masyarakat: a Systematic Review. *J Kesehat Tambusai*. 2022;3(2):120–6.
6. Krisnawati M. Vaksin Untukku, Untukmu, Dan Kita Semua “Ayo Vaksinasi COVID-19.” *ABDIMAS Madani*. 2022;4(1):39–45.
7. Dinkes Sulbar. Data Covid 19 Provinsi Sulawesi Barat per Senin, 20 Desember 2021 | Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat [Internet]. 2021 [cited 2022 Feb 14]. Available from: <https://dinkes.sulbarprov.go.id/data-covid-19-provinsi-sulawesi-barat-per-senin-20-desember-2021/>
8. Kemenkes. Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. 2020;(November).
9. Edy HJ, South EJ. Edukasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Melalui Program Kemitraan Masyarakat Pada Kolom 13 GMIM Siloam. *Stud Soc Sci*. 2021;03(02):30–5.
10. Adane M, Ademas A, Kloos H. Knowledge, attitudes, and perceptions of COVID-19 vaccine and refusal to receive COVID-19 vaccine among healthcare workers in northeastern Ethiopia. *BMC Public Health*. 2022;22(1):128.
11. Freny; Ravika. Kepuasan Keluarga Pasien Tentang Respon Time di Ruangan Instalasi Gawat Darurat. *Pustaka Katulistiwa*. 2020;1(01):1–5.
12. Harapan H, Wagner AL, Yufika A, Winardi W, Anwar S, Gan AK, et al. Acceptance of a COVID-19 vaccine in Southeast Asia: a cross-sectional study in Indonesia. *Front public Heal*. 2020;8:381.
13. Nugroho SA, Istiqomah B, Rohanisa F. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid. *J Keperawatan Prof*. 2021;9(2):108–23.
14. Mujiburrahman, Riyadi ME, Ningsih MU. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *J Keperawatan Terpadu*. 2021;2(2):130–40.
15. Nurul Aula SK. Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia. *Living Islam J Islam Discourses*. 2020;3(1):125.
16. Swarjana IKD, Sukartini T, Makhfudli M. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pengawas Minum Obat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB Paru Di Puskesmas Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. *J Keperawatan Muhammadiyah*. 2021;6(1).
17. Ika Purnamasari AER. Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten wonosobo tentang covid -19. Tingkat pengetah dan perilaku masy kabupaten wonosobo. 2020;(Mei):33–42.
18. Peng F. Motivation to Have COVID-19 Vaccination Explained Using an Extended Protection Motivation Theory among University Students in China_ The Role of Information Sources _ Enhanced Reader.pdf
19. Ritunga I, Lestari SH, Santoso JL, Effendy LV, Charles S, Siahaan PT, et al. Penguatan Program Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Made Surabaya Barat. *J ABDINUS J Pengabdian Nusanant* [Internet]. 2021;5(1):45–52. Available from: <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM%0Ahttp://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

20. Jiang N, Wei B, Lin H, Wang Y, Chai S, Liu W. Nurse Education in Practice Nursing students ' attitudes , knowledge and willingness of to receive the coronavirus disease vaccine : A cross-sectional study. *Nurse Educ Pract.* 2021;55(May):103148.
21. Pogue K, Jensen JL, Stancil CK, Ferguson DG, Hughes SJ, Mello EJ, et al. Influences on attitudes regarding potential COVID-19 vaccination in the United States. *Vaccines.* 2020;8(4):582.
22. Keytimu YMH, Nelista Y, Djiona MC, Parera TD, Funan F. Sosialisasi Efek Samping Vaksin terhadap Pengetahuan Penerima Vaksin di Puskesmas Kewapante. *J Peduli Masy.* 2021;3(3):285–94.
23. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan teori & aplikasi. 2019;
24. Uribe FAR, de Souza Godinho RC, Machado MAS, Oliveira KR da SG, Espejo CAN, de Sousa NCV, et al. Health knowledge, health behaviors and attitudes during pandemic emergencies: A systematic review. *PLoS One.* 2021;16(9):e0256731.